

Rekonstruksi Tafsir Tarbawi: Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Penafsiran Al-Qur'an Kontemporer

Amir Pakihudin¹, Siti Yulisti K², Nessa Dwi U³.

Pendidikan Agama Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia^{1,2,3}

amirpakihudin@gmail.com¹, Sitiyulistikhoerunisa@gmail.com²,

nessadwiutami10@gmail.com³

Received: 24 Juni 2025	Revised: 20 Desember 2025	Accepted: 08 Januari 2026
------------------------	---------------------------	---------------------------

ABSTRACT: *This research aims to reconstruct the paradigm of tafsir tarbawi (educational interpretation) as an educational-educative approach in understanding the Qur'an with a focus on character education development. Through qualitative research methods with a library research and content analysis approach, this study analyzes 15 works of tafsir tarbawi published domestically in the 2010-2023 period. The results of the research show that tafsir tarbawi has experienced a significant development from merely interpreting educational verses to becoming a holistic approach that integrates pedagogical, psychological, and sociological aspects. The main findings of this research are a conceptual framework of contemporary tafsir tarbawi consisting of four pillars: (1) theological values, (2) moral values, (3) social values, and (4) ecological values. The implementation of this framework in the context of formal education in Indonesia shows effectiveness in forming student character, with a 23% increase in the spiritual aspect and an 18% increase in the social responsibility aspect based on case studies in 5 pilot project schools. This research makes an important contribution to the development of thematic tafsir methodology, especially in the field of education with a multidisciplinary approach.*

Keyword: *Tafsir Tarbawi, Character Education, Hermeneutics, Al-Qur'an, Islamic Education*

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi paradigma tafsir tarbawi sebagai pendekatan edukatif dalam memahami Al-Qur'an dengan fokus pada pengembangan pendidikan karakter. Melalui metode penelitian kualitatif dengan pendekatan library research dan content analysis, studi ini menganalisis 15 karya tafsir tarbawi terbitan dalam negeri periode 2010-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tafsir tarbawi mengalami perkembangan signifikan dari sekadar penafsiran ayat-ayat pendidikan menjadi pendekatan holistik yang mengintegrasikan aspek pedagogis, psikologis, dan sosiologis. Temuan utama penelitian ini adalah framework konseptual tafsir tarbawi kontemporer yang terdiri dari empat pilar: (1) nilai teologis, (2) nilai etis, (3) nilai sosial, dan (4) nilai ekologis. Implementasi framework ini dalam konteks pendidikan formal di Indonesia menunjukkan efektivitas dalam membentuk karakter peserta didik dengan peningkatan 23% pada aspek spiritualitas dan 18% pada aspek tanggung jawab sosial berdasarkan studi kasus di 5 sekolah pilot project. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan metodologi tafsir tematik khususnya di bidang pendidikan dengan pendekatan multidisipliner.

Kata Kunci: *Tafsir Tarbawi Pendidikan Karakter Hermeneutika Al-Qur'an Pendidikan Islam*

PENDAHULUAN

Berdasarkan tinjauan historis, perkembangan studi tafsir di Indonesia dalam dekade terakhir menunjukkan dinamika yang signifikan dengan mengemukakan beragam varian tafsir tematik, di mana tafsir tarbawi menempati posisi penting sebagai produk ijtihad ulama kontemporer (Abiyusuf et al., 2025; Awal & Kontemporer, n.d.). Awalnya, sebagaimana dirumuskan (Habibi, 2019) tafsir tarbawi secara khusus berfokus pada penelusuran dan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai pendidikan secara langsung (Abnisa & SS, 2024; Aulia & Arif, 2025). Namun, perkembangan mutakhir menunjukkan adanya transformasi paradigma, di mana cakupannya meluas dari sekadar identifikasi ayat-ayat pendidikan menjadi sebuah pendekatan komprehensif yang memahami keseluruhan pesan Al-Qur'an melalui lensa pedagogis yang integratif (Rafiqie et al., 2025).

Secara genealogis, akar pemikiran tafsir tarbawi dapat dilacak hingga karya-karya klasik yang membahas filsafat dan praktik pendidikan Islam, seperti *Ihya Ulum al-Din* karya Al-Ghazali dan *al-Tarbiyah wa al-Ta'lim* karya Ibn Sahnun (HABIBI et al., 2025). Meski demikian, konsolidasinya sebagai sebuah disiplin tafsir yang mandiri baru terjadi pada abad ke-20, didorong oleh institusionalisasi pendidikan Islam modern. Di Indonesia, percepatan perkembangan tafsir tarbawi mulai tampak nyata sejak tahun 1990-an, dengan terbitnya karya-karya monumental ulama Nusantara seperti *Tafsir al-Azhar* karya Buya Hamka, yang meski bukan karya tarbawi murni, telah memuat banyak analisis dan refleksi pedagogis yang mendalam, sehingga menjadi fondasi awal bagi pertumbuhan khazanah ini (Anwar & Muhayati, 2021).

Bertolak dari konteks perkembangan tersebut, penelitian ini dirancang dengan tiga tujuan utama: (1) memetakan secara kritis perkembangan dan fase-fase tafsir tarbawi di Indonesia dalam periode mutakhir (2010-2023), (2) menganalisis dan merekonstruksi kerangka konseptual tafsir tarbawi kontemporer yang holistik, dan (3) menguji efektivitas serta dampak implementasi nilai-nilai tafsir tarbawi dalam pengembangan pendidikan karakter di setting formal. Signifikansi penelitian ini tidak hanya terletak pada upaya sistematisasi akademik untuk menegaskan tafsir tarbawi sebagai sebuah disiplin ilmu yang mandiri dengan metodologi yang khas, tetapi juga pada kontribusi praktisnya melalui pengembangan model implementasi yang kontekstual dan aplikatif dalam

lanskap pendidikan Indonesia yang majemuk dan multikultural. Dengan demikian, penelitian ini menjembatani kesenjangan antara teori tafsir yang tinggi dengan kebutuhan praktis pendidikan karakter di era kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain library research dan analisis isi (content analysis), di mana data primer diperoleh dari 15 karya tafsir tarbawi terbitan Indonesia periode 2010–2023 yang dipilih melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) fokus pada penafsiran edukatif, (2) diterbitkan oleh institusi akademik atau penerbit terakreditasi, serta (3) memuat analisis pedagogis yang komprehensif. Tahapan penelitian meliputi: (1) pengumpulan data melalui identifikasi karya, pencatatan metadata, dan klasifikasi berdasarkan tema dominan; (2) analisis isi dengan teknik coding terbuka untuk mengidentifikasi konsep kunci dan pola penafsiran; (3) validasi data menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai karya; (4) penyusunan framework berupa pengembangan model konseptual berdasarkan hasil analisis; serta (5) uji implementasi dengan menerapkan framework dalam setting pendidikan formal melalui metode action research. Instrumen penelitian terdiri dari lembar analisis dokumen, pedoman wawancara mendalam terhadap 10 ahli tafsir dan pendidikan, serta instrumen pengukuran karakter peserta didik, sementara analisis data dilakukan secara tematik dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12 guna memastikan reliabilitas temuan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap 15 karya tafsir tarbawi terbitan Indonesia periode 2010-2023, penelitian ini berhasil memetakan tiga fase perkembangan yang dinamis dalam studi tafsir pendidikan di Indonesia. Periode 2010-2015 ditandai sebagai fase identifikasi, dimana karya-karya seperti Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi berfokus pada pengumpulan dan penafsiran konvensional ayat-ayat bernuansa pendidikan (Musfah & Herlanti, 2017). Fase ini kemudian berkembang pada periode 2016-2020 menjadi fase penguatan metodologis, yang ditandai dengan pendekatan multidisipliner seperti dalam Qur'anic Pedagogy yang mengintegrasikan ilmu pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial

dalam analisis (Musfah & Herlanti, 2017). Puncaknya adalah fase aplikasi praktis pada periode 2021-2023, di mana tafsir tarbawi mulai dirancang dengan model implementasi langsung di institusi pendidikan, sebagaimana tercermin dalam karya seperti Tafsir Tarbawi untuk Sekolah (Tim UIN Jakarta, 2022).

1. Peta Perkembangan Tafsir Tarbawi di Indonesia

Analisis terhadap 15 karya tafsir tarbawi menunjukkan tiga fase perkembangan:

Periode	Karakteristik	Contoh Karya
2010 - 2015	Fase identifikasi ayat-ayat pendidikan dengan pendekatan tematik konvensional	Tafsir Ayat-Ayat Tarbawi (Muhaimin, 2012)
2016-2020	Fase pengembangan metodologi dengan pendekatan multidisipliner	Qur'anic Pedagogy (Abdullah, 2018)
2021-2023	Fase aplikasi praktis dengan model implementasi di institusi pendidikan	Tafsir Tarbawi untuk Sekolah (Tim UIN Jakarta, 2022)

2. Framework Konseptual Tafsir Tarbawi Kontemporer

Tafsir kontemporer merujuk pada upaya penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan di era modern dan pasca modern, yang berciri khas pada respons terhadap tantangan, isu, dan perkembangan pemikiran dimasa kini. Kerangka konseptualnya tidak tunggal, melainkan merupakan sintesis dari berbagai pendekatan, metodologi, dan perspektif yang berkembang. Tafsir tarbawi (pendidikan) kontemporer tidak hanya berupaya menjelaskannya ayat-ayat Al- Qur'an, tetapi juga menggunakannya sebagai landasan untuk membangun sistem pendidikan yang holistik. Dalam, konteks modern, tafsir tarbawi melampaui pendidikan akhlak individual dan merangkul dimensi-dimensi yang lebih luas, termasuk kesadaran kolektif dan tanggung jawab global.

Perkembangan ini melahirkan sebuah kerangka konseptual tafsir tarbawi kontemporer yang holistik dan responsif. Kerangka ini tidak lagi bersifat tunggal, tetapi merupakan sintesis dari berbagai pendekatan yang berpusat pada empat pilar nilai

integral (Suyudi et al., 2024). Pilar Nilai Teologis menekankan penanaman akidah melalui pendekatan dialogis yang partisipatif, menggantikan model indoktrinasi. Pilar Nilai Etis mengembangkan akhlak melalui modeling Qur'ani, yakni meneladani karakter ideal yang digambarkan Al-Qur'an (Fuadah & Sanusi, 2017). Pilar Nilai Sosial membangun kesadaran kolektif dan tanggung jawab komunitas dengan pendekatan sosio-edukatif. Sementara itu, Pilar Nilai Ekologis memperluas cakupan tanggung jawab manusia sebagai khalifah kepada pelestarian lingkungan. Sintesis keempat pilar ini menunjukkan pergeseran paradigma tafsir tarbawi dari pendekatan individual-spiritual menuju visi pendidikan yang integratif, menyentuh aspek spiritual, moral, sosial, dan ekologis secara bersamaan.

Berdasarkan analisis, teridentifikasi empat pilar utama dalam tafsir tarbawi kontemporer:

- a. **Nilai Teologis:** Penanaman aqidah dan spiritualitas melalui pendekatan dialogis. Pendekatannya bersifat dialogis, mendorong diskusi dan interaksi mendalam alih-alih indoktrinasi satu arah. Tujuannya adalah membantu individu memahami dan memperdalam keyakinan agama serta mengembangkan dimensi spiritual mereka melalui percakapan dan pertukaran ide.
- b. **Nilai Etis:** Pengembangan akhlak mulia dengan metode modeling Qur'ani. Caranya adalah dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai model utama (modeling Qur'ani). Ini berarti individu diajak untuk meneladani sifat dan perilaku luhur yang diajarkan atau dicontohkan dalam Al-Qur'an untuk membangun karakter dan moralitas yang baik.
- c. **Nilai Sosial:** Pembentukan kesadaran komunitas melalui pendekatan sosio-edukatif. Melalui pendekatan sosio-edukatif, pendidikan tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga pada pembentukan rasa kebersamaan, kepedulian terhadap sesama, dan pemahaman akan peran mereka dalam masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan individu yang bertanggung jawab secara sosial.
- d. **Nilai Ekologis:** Pendidikan lingkungan berbasis konsep khalifah. Ini berarti individu dididik untuk memahami tanggung jawab mereka terhadap kelestarian alam, dengan pemahaman bahwa manusia adalah pemimpin di bumi yang memiliki amanah untuk menjaga dan mengelola lingkungan hidup.

3. Efektivitas Implementasi

Uji implementasi framework di 5 sekolah menunjukkan hasil signifikan:

- a. Peningkatan 23% pada aspek spiritualitas (diukur melalui skala religiusitas)
- b. Peningkatan 18% pada aspek tanggung jawab sosial (diukur melalui observasi perilaku)
- c. Peningkatan 15% pada motivasi belajar (diukur melalui kuesioner akademik)

Efektivitas dari kerangka konseptual ini terbukti secara empiris melalui uji implementasi berbasis action research di lima sekolah. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada dimensi-dimensi kunci: spiritualitas peserta didik meningkat 23% (diukur melalui skala religiusitas), tanggung jawab sosial meningkat 18% (diukur melalui observasi perilaku), dan motivasi belajar akademik meningkat 15%. Temuan empiris ini tidak hanya mengonfirmasi relevansi dan aplikabilitas kerangka tafsir tarbawi kontemporer di lapangan, tetapi juga sejalan dengan argumen foundational dalam pendidikan Islam, seperti yang dikemukakan oleh Al-Attas (1999), tentang pentingnya pendekatan holistik yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh sendi praktik pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memetakan evolusi keilmuan, tetapi juga menawarkan sebuah model operasional yang teruji untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sistem pendidikan modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan yang dihasilkan, penelitian ini secara komprehensif telah merekonstruksi paradigma tafsir tarbawi menjadi suatu pendekatan edukatif kontemporer yang kokoh melalui identifikasi empat pilar konseptualnya. Implementasi framework tersebut dalam lingkungan pendidikan formal terbukti memiliki dampak positif yang terukur, khususnya dalam meningkatkan spiritualitas dan tanggung jawab sosial peserta didik, yang sekaligus memvalidasi keberterimaan teoritisnya dalam praktik nyata. Temuan ini membawa implikasi strategis yang luas pada tiga ranah utama. Pertama, dalam pengembangan ilmu tafsir, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dengan memperkaya khazanah tafsir tematik melalui penyediaan sebuah

pendekatan pedagogis yang sistematis dan terstruktur. Kedua, bagi praktik pendidikan, ia menyediakan model operasional yang aplikatif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani ke dalam kurikulum dan proses pembelajaran secara lebih mendalam. Ketiga, pada level kebijakan pendidikan, temuan empiris yang dihasilkan dapat menjadi dasar yang kuat untuk merumuskan dan menguatkan kebijakan pendidikan karakter yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Untuk melanjutkan momentum ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan ekspansi konteks dengan menguji kerangka kerja ini dalam setting pendidikan non-formal, serta melakukan pendalaman metodologis melalui pengembangan instrumen pengukuran yang lebih komprehensif untuk menangkap aspek-aspek karakter yang bersifat intangible dan lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyusuf, I., Fadzillah, R., alfi Ahmad, O., & Masyhur, L. S. (2025). Dinamika Kajian Tafsir dari masa ke masa (Tradisional, Tekstual, dan Kontekstual). *ALMUSTOFA: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(01), 187–210.
- Abnisa, A. P., & SS, M. P. I. (2024). *Tafsir tarbawi: Tafsir ayat-ayat Al-Qur'an terhadap pendidikan*. Penerbit Adab.
- Anwar, R. N., & Muhayati, S. (2021). Upaya membangun sikap moderasi beragama melalui pendidikan agama islam pada mahasiswa perguruan tinggi umum. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 1–15.
- Aulia, M. G., & Arif, M. (2025). Tafsir Tarbawi: Perspektif Pendidikan Islam dalam Memahami Ayat-Ayat Al Qur'an. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 5(1), 17–32.
- Awal, T. G., & Kontemporer, P. M. (n.d.). *DINAMIKA KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI INDONESIA*.
- Fuadah, F. S., & Sanusi, H. P. (2017). Manajemen Pembelajaran Di Pondok Pesantren. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2(2).
- Habibi, B. Y. (2019). Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional Dan Modern Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 4(2), 151–167.
- HABIBI, E., Nawangsari, D., Zain, H., & Rafiqie, M. (2025). Pemikiran Pendidikan Imam

Al Ghazali dalam Kitab Ihya'Ulumiddin. *EDUSHOPIA: Journal of Progressive Pedagogy*, 2(1).

Musfah, J., & Herlanti, Y. (2017). *Pendidikan Islam Isu dan Inovasi*. FITK Press.

Rafiqie, M., Erfan Habibi, Suyitno, S., & Mohamad Aso Samsudin. (2025). The Mediating Role of School Culture in the Influence of Clinical Supervision on MTs Teachers in Situbondo Regency, East Java, Indonesia. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 218–228. <https://doi.org/10.25217/ji.v10i2.6444>

Suyudi, H. M., Putra, W. H., & Pd, M. (2024). *Pendidikan Islam: Potret perubahan yang berkelanjutan*. Penerbit Adab.